





UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PRODI PETERNAKAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dasar Reproduksi Ternak	MKK011214	Mata Kuliah Bidang Keahlian 3	3	III	14 September 2023
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	Pit PRODI	
	 Alfian Adi Atma S.KH, M.Pt NIDN : 0712019302		 Alfian Adi Atma S.KH, M.Pt NIDN : 0712019302	Anik Fadlilah, S,Pt., M.Pt NIDN : 07300448604	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI				
	S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;			
	P1	Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, meliputi pemuliabiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan			
	KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;			
	KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;			
KK1	Mampu menerapkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efesiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pemuliabiakan, pakan, pengolahan hasil,				

		manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan
	KK2	Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja
	KK3	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin, serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi
	KK5	Mampu menerapkan kaidah <i>entrepreneurship</i> berbasis sumber daya lokal
	CPMK	
	CPMK1	Mampu menjelaskan dan membahas tentang konsep awal fungsi normal setiap sistem organ pada tubuh hewan (KK2, P1, KK3, KK5)
	CPMK2	Mampu menjelaskan konsep awal fungsi normal setiap sistem organ pada tubuh hewan (KK2, KK3, P1, KK5)
	CPMK3	Mampu menjelaskan sistem anatomi, estrus, kebuntingan, melahirkan (S9, KU2, KK3)
Deskripsi Singkat MK	Pada mata kuliah ini berisi tentang kajian tentang kuliah ini membahas tentang konsep awal pengenalan system organ, anatomi organ genitalia betina, anatomi organ genitalia jantan, fungsi organ genitalia betina, fungsi organ genitalia jantan, proses gametogenesis betina, proses gametogenesis jantan, proses gametogenesis betina, pubertas, siklus estrus, fase siklus estrus 1, fase siklus estrus 2, fase siklus estrus 3, kebuntingan 1, kebuntingan 2, kebuntingan 3, proses kelahiran, dan review.	

Bahan Kajian (Materi pembelajaran)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan sistem organ 2. Anatomi Organ Genetalia Betina 3. Anatomi Organ Genetalia Jantan 4. Fungsi Organ Genetalia Betina 5. Fungsi Organ Genetalia Jantan 6. Proses Gametogenesis Betina 7. Proses Gametogenesis Jantan 8. Pubertas. 9. Siklus Estrus 10. Fase Siklus Estrus 1 11. Fase Siklus Estrus 2 12. Fase Siklus Estrus 3 13. Kebuntingan 1 14. Kebuntingan 2 15. Kebuntingan 3 16. Proses Kelahiran 17. Review 								
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 15%;">Utama:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yekti, A. P. A., Susilawati, T., Ihsan, Moh. Nur dan Wahjuningsih, Sri. 2017. Fisiologi Reproduksi Ternak (Dasar Manajemen Reproduksi). Malang. UB Press 2. Blakely, J. and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 3. Susilawati, T. and Suyadi. 1992. Pengantar Fisiologi Reproduksi. Universitas Brawijaya. Malang 4. Frandson R.D. 2004. Anatomy and Phisiology. B. Srigandono, K. Preseno, dan Soedarsono, penerjemah Anatomi dan fisiologi ternak Ed. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. </td> </tr> <tr> <td>Pendukung:</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Utama:			<ol style="list-style-type: none"> 1. Yekti, A. P. A., Susilawati, T., Ihsan, Moh. Nur dan Wahjuningsih, Sri. 2017. Fisiologi Reproduksi Ternak (Dasar Manajemen Reproduksi). Malang. UB Press 2. Blakely, J. and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 3. Susilawati, T. and Suyadi. 1992. Pengantar Fisiologi Reproduksi. Universitas Brawijaya. Malang 4. Frandson R.D. 2004. Anatomy and Phisiology. B. Srigandono, K. Preseno, dan Soedarsono, penerjemah Anatomi dan fisiologi ternak Ed. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. 	Pendukung:			
Utama:									
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yekti, A. P. A., Susilawati, T., Ihsan, Moh. Nur dan Wahjuningsih, Sri. 2017. Fisiologi Reproduksi Ternak (Dasar Manajemen Reproduksi). Malang. UB Press 2. Blakely, J. and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 3. Susilawati, T. and Suyadi. 1992. Pengantar Fisiologi Reproduksi. Universitas Brawijaya. Malang 4. Frandson R.D. 2004. Anatomy and Phisiology. B. Srigandono, K. Preseno, dan Soedarsono, penerjemah Anatomi dan fisiologi ternak Ed. Yogyakarta. Gajah Mada University Press. 								
Pendukung:									

1. Frandson, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi Keempat (Alih bahasa oleh B. Srigondono dan Koen Praseno). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
2. Farabee, M.J. (2001). Transport in and out of Cells. <http://www.emc.maricopa.edu/faculty/farabee/BIOBK/Biobooktransp.html>. [5 Maret 2005]. Giese, A.C. (1979). Cell Physiology. 5th ed. Tokyo: W.B. Saunder Co. Nielsen, K.S. (1994). Animal Physiology: Adaptation and Environment. 4th ed. New York: Cambridge University Press. Wilson, J. A. (1979). Principles of Macmillan Publ. Co, Inc. Partodihardjo, S. 1982. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara. Jakarta.
3. Galley HF, Webster NR. Physiology of the endothelium. Br J Anesth. 2014;93:105-113.
4. Kaukonen KM, Bailey M, Suzuki S, et al. Mortality related to severe sepsis and septic shock among critically ill patients in Australia and New Zealand, 2000-2012. JAMA. 2014;311(13):1308–1316.
5. Berton C, Cholley B. Equipment review: new techniques for cardiac output measurement—oesophageal Doppler, Fick principle using carbon dioxide, and pulse contour analysis. Crit Care. 2002;6:216–221.
6. Gunstream, Stanley E., 2013. Anatomy and Physiology with Integrated Study Guide. Mc Graw Hill, New York
7. Donald C. Rizzo., 2010. Fundamentals of Anatomy Physiology. DELMAR CENGAGE Learning, USA.
8. Gudev D, Popova-Ralcheva S, Ianchev I, Moneva P. 2011. Effect Of Betaine And Air Ammoniaconcentration On Broiler Performance, Plasma Corticosterone Level, Lymphoid Organ Weights And Some Haematological Indices. Biotech in Animal Husb. 27 (3): 687-70.
9. Adelodun O.F, Sunday O.P, Abdulmojeed O. S, Matthew A.A, Michael O. 2012. Physiological and haemological incides suggest superior heat tolerance of whitecoloured West African Dwarf sheep in the hot humid tropics. J Trop Anim Health Prod. 10(2012): 1-9.
10. Linares M.B.R, Bórnez H, Vergara. 2007. Cortisol and catecholamine levels in lambs: Effects of slaughter weight and type of stunning. J Livestock Science 115 (2008) 53–61.

Media Pembelajaran		Preangkat lunak:		Perangkat keras :		
				LCD & Projector		
Dosen Pengampu		Alfian Adi Atma S.KH, M.Pt				
Matakuliah syarat						
Mg Ke-	Sub-CPMK (sbg kemampuan akhir yg diharapkan)	Indikator Penilaian	Kriteria & Bentuk Penilaian	Bentuk, Metode Pembelajaran & Penugasan	Materi Pembelajaran [Pustaka / Sumber belajar]	Bobot Penilaian (%)

				[Estimasi Waktu]		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	1. Memahami dan menjelaskan tentang konsep dasar skema Pengenalan sistem organ [C2,A3].	Mahasiswa memahami dan mampu : <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan skema organ. 	Kriteria : Rabrik kriteria grading Bentuk non-test: Ringkasan artikel journal tentang Pengenalan sistem organ	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah: Diskusi dalam perkuliahan, [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Menggambar sistem organ [BM:1x(2x60'')] 	Pengenalan dan pemahaman konsep : - Sejarah dan ruang lingkup sistem organ	15
2	2. Memahami dan menjelaskan tentang Anatomi Organ Genetalia Betina [C2,A3].	Mahasiswa memahami dan mampu : Menjelaskan skema Anatomi Organ Genetalia Betina.	Kriteria : Rabrik kriteria grading Bentuk non-test: Ringkasan artikel journal tentang Anatomi Organ Genetalia Betina	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah: Diskusi dalam perkuliahan, [TM: 2x(2x50'')] Tugas-1: Menggambar Anatomi Organ Genetalia Betina [BM:1x(2x60'')] 	Pengenalan dan pemahaman konsep : Sejarah dan ruang lingkup sistem Anatomi Organ Genetalia Betina	15
3	3. Memahami dan mampu menjelaskan Anatomi Organ Genetalia Jantan [C3,A3]	Mahasiswa Mampu memahami dan menjelaskan Anatomi Organ Genetalia Jantan	Kriteria: Portofolio showcase Bentuk non-test: Ringkasan artikel journal tentang Anatomi Organ	<ul style="list-style-type: none"> Kuliah: Discovery Learning, Diskusi dlm kelas. [TM: 1x(2x50'')] Tugas-3: Mengkaji dan mensarikan 	Pengenalan dan pemahaman konsep : Anatomi Organ Genetalia Jantan	10

			Genetalia Jantan	artikel journal. [BM:1x(2x60")]		
4	4. Memahami dan menjelaskan konsep tentang Fungsi Organ Genetalia Betina [C2,A3]	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang konsep tentang Fungsi Organ Genetalia Betina	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: Ringkasan artikel journal tentang Fungsi Organ Genetalia Betina	Kuliah & diskusi: [TM: 1x(2x50")] Studi pustaka dan meringkas tahapan – tahapan Fungsi Organ Genetalia Betina [BM:1x(2x60")]	Pengenalan dan Pemahaman konsep tentang tahapan – tahapan Fungsi Organ Genetalia Betina	10
5	5. Memahami dan Menjelaskan tentang Fungsi Organ Genetalia Jantan [C2,A3]	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang Fungsi Organ Genetalia Jantan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: Ringkasan artikel journal tentang Fungsi Organ Genetalia Jantan.	Kuliah & diskusi: [TM: 1x(2x50")] Tugas-5: Studi pustaka dan meringkas bagaimana konsep Fungsi Organ Genetalia Jantan [BM:1x(2x60")]	Pengenalan dan Pemahaman konsep Fungsi Organ Genetalia Jantan	5
6	6. Memahami dan menjelaskan tentang Proses Gametogenesis Betina [C2,A3]	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep tentang Proses Gametogenesis Betina	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test: Ringkasan artikel journal tentang Proses Gametogenesis Betina	Kuliah & diskusi: [TM: 1x(2x50")] Tugas-6: Studi pustaka dan meringkas pengertian Proses Gametogenesis Betina	Pengenalan dan pemahaman konsep tentang Proses Gametogenesis Betina	5

	18. Memahami dan menjelaskan tentang Proses Gametogenesis Jantan [C2,A3]	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan konsep tentang Proses Gametogenesis Jantan	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk test: Soal tes tulis Proses Gametogenesis Jantan	[BM:1x(2x60")] Kuliah & diskusi: [TM: 1x(2x50")] Tugas-6: Studi pustaka dan meringkas pengertian Proses Gametogenesis Jantan [BM:1x(2x60")]	Pengenalan dan pemahaman konsep tentang Proses Gametogenesis Jantan	
7	UTS / Evaluasi Tengah Semester: Melakukan validasi hasil penilaian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran berikutnya					
8	8. Memahami dan menjelaskan tentang Pubertas [C3,A3]	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang konsep Pubertas	Kriteria: Rabrik deskriptif Bentuk test: Soal tes tulis Pubertas	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Studi kasus, [TM: 1x(2x50")] Tugas-7: Studi pustaka dan meringkas Pubertas [BM:2x(2x60")]	Pengenalan dan pemahaman konsep tentang Pubertas	5
9	9. Memahami dan menjelaskan tentang Siklus Estrus [C3,A3]	Mahasiswa memahami dan mampu menjelaskan tentang Siklus Estrus	Kriteria: Rabrik deskriptif Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Presentasi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • diskusi kelompok kolaboratif [TM: 1x(2x50")] Tugas-8: Studi pustaka dan meringkas Siklus Estrus [BM:1x(2x60")]	Pengenalan dan pemahaman konsep Siklus Estrus	5
10,11, 12	10, 11, 12 Memahami	Mahasiswa mampu	Kriteria:	• Kuliah:	Pengenalan dan	5

	dan menjelaskan tentang Fase Siklus Estrus 1, 2, dan 3 [C3,A3]	Memahami dan menjelaskan tentang Fase Siklus Estrus 1, 2, dan 3	Rabrik deskriptif Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Presentasi; 	<ul style="list-style-type: none"> • diskusi kelompok kolaboratif [TM: 1x(2x50'')] Tugas-9: Studi pustaka dan Fase Siklus Estrus 1, 2, dan 3. [BM:1x(2x60'')]	pemahaman tentang Fase Siklus Estrus 1, 2, dan 3	
13, 14, 15	13, 14, 15 Memahami dan menjelaskan tentang Kebungtingan 1, 2, dan 3 [C3,A3]	Mahasiswa mampu Memahami dan menjelaskan tentang Kebungtingan 1, 2, dan 3	Kriteria: Rabrik deskriptif Bentuk test: Soal tes tulis konsep Kebungtingan 1, 2, dan 3	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • Studi kasus, [TM: 1x(2x50'')] Tugas-10: Studi pustaka konsep Kebungtingan 1, 2, dan 3 [BM:2x(2x60'')]	Pengenalan dan pemahaman tentang Kebungtingan 1, 2, dan 3	5
16	16. Memahami dan menjelaskan tentang Proses Kelahiran [C3,A3]	Mahasiswa mampu Memahami dan menjelaskan tentang Proses Kelahiran	Kriteria: Rabrik deskriptif Bentuk non-test: <ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Presentasi; 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah: • diskusi kelompok kolaboratif [TM: 1x(2x50'')] Tugas-11: Studi pustaka dan Proses Kelahiran [BM:1x(2x60'')]	Pengenalan dan pemahaman tentang Proses Kelahiran	10
17	17. Review [C6,A3,P3]	Mahasiswa mampu Membuat dan menjelaskan Review	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk non-test:	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah & tutoroal; • Berbasis proyek [TM: 3x(2x50'')] 	Pengenalan dan pemahaman tentang Review proses reproduksi	10

		proses reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Presentasi; 	Tugas-12: Studi pustaka proses reproduksi [BM:3x(2x60")]		
15	UAS / Evaluasi Akhir Semester: Melakukan validasi penilaian akhir dan menentukan kelulusan mahasiswa					



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PRODI PETERNAKAN

SILABUS

MATA KULIAH	Nama	Dasar Reproduksi Ternak
	Kode	MKK011214
	Kredit	3 sks
	Semester	III

DESKRIPSI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini berisi tentang kajian tentang kuliah ini membahas tentang konsep awal pengenalan system organ, anatomi organ genetalia betina, anatomi organ genetalia jantan, fungsi organ genetalia betina, fungsi organ genetalia jantan, proses gametogenesis betina, proses gametogenesis jantan, pubertas, siklus estrus, fase siklus estrus 1, fase siklus estrus 2, fase siklus estrus 3, kebuntingan 1, kebuntingan 2, kebuntingan 3, proses kelahiran, dan review.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

- 1 Mampu menjelaskan dan membahas tentang fungsi normal setiap sistem organ pada tubuh hewan (KK2, P1, KK3, KK5)
- 2 Mampu menjelaskan fungsi normal setiap sistem organ pada tubuh hewan (KK2, KK3, P1, KK5)
- 3 Mampu menjelaskan sistem anatomi, estrus, kebuntingan, melahirkan (S9, KU2, KK3)

SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (Sub-CPMK)

- 1 mampu memahami dan menjelaskan tentang sistem organ [c2,a3].]; 2 mg
- 2 mampu menjelaskan tentang anatomi organ genetalia betina [c2,a3]; 2 mg
- 3 mampu memahami dan menjelaskan sistem anatomi organ genetalia jantan [c3,a3] ; 2 mg
- 4 mampu memahami dan menjelaskan konsep tentang organ genetalia betina [c2,a3]; 2 mg
- 5 mampu memahami dan menjelaskan tentang organ genetalia jantan [c2,a3]; 1 mg
- 6 mampu memahami dan menjelaskan tentang proses gametogenesis betina [c2,a3]; 2 mg
- 7 mampu memahami dan menjelaskan tentang proses gametogenesis jantan [c3,a3] ; 1 mg
- 8 mampu memahami dan menjelaskan tentang pubertas [c3,a3]3 mg
- 9 mampu memahami dan menjelaskan tentang siklus estrus [c3,a3] ; 1 mg
- 10 mampu memahami dan menjelaskan tentang fase siklus estrus 1 [c3,a3] ; 1mg
- 11 mampu memahami dan menjelaskan tentang fase siklus estrus 2 [c3,a3]; 1 mg
- 12 mampu memahami dan menjelaskan tentang fase siklus estrus 3 [c3,a3]; 2 mg
- 13 mampu memahami dan menjelaskan tentang kebuntingan 1 [c3,a3] ; 1 mg
- 14 mampu memahami dan menjelaskan tentang kebuntingan 2. [c3,a3] ; 1mg
- 15 mampu memahami dan menjelaskan tentang kebuntingan 3. [c3,a3] ; 1mg
- 16 mampu memahami dan menjelaskan tentang proses kelahiran. [c3,a3] ; 1mg
- 17 mampu memahami dan menjelaskan tentang review. [c3,a3] ; 1mg

MATERI PEMBELAJARAN

- 1 Pengenalan sistem organ
- 2 Anatomi Organ Genetalia Betina
- 3 Anatomi Organ Genetalia Jantan

4	Fungsi Organ Genetalia Betina
5	Fungsi Organ Genetalia Jantan
6	Proses Gametogenesis Betina
7	Proses Gametogenesis Jantan
8	Pubertas.
9	Siklus Estrus
10	Fase Siklus Estrus 1
11	Fase Siklus Estrus 2
12	Fase Siklus Estrus 3
13	Kebungtingan 1
14	Kebungtingan 2
15	Kebungtingan 3
16	Proses Kelahiran
17	Review
PUSTAKA	
PUSTAKA UTAMA	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yekti, A. P. A., Susilawati, T., Ihsan, Moh. Nur dan Wahjuningsih, Sri. 2017. Fisiologi Reproduksi Ternak (Dasar Manajemen Reproduksi). Malang. UB Press 2. Blakely, J. and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 3. Susilawati, T. and Suyadi. 1992. Pengantar Fisiologi Reproduksi. Universitas Brawijaya. Malang. 4. Frandson R.D. 2004. Anatomy and Phisiology. B. Srigandono, K. Preseno, dan Soedarsono, penerjemah Anatomi dan fisiologi ternak Ed. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
PUSTAKA PENDUKUNG	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Frandson, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi Keempat (Alih bahasa oleh B. Srigondono dan Koen Praseno). Gajah Mada University Press. Yogyakarta. 2. Farabee, M.J. (2001). Transport in and out of Cells. http://www.emc.maricopa.edu/faculty/farabee/BIOBK/Biobooktransp.html. [5 Maret 2005]. Giese, A.C. (1979). Cell Physiology. 5th ed. Tokyo: W.B. Saunder Co. Nielsen, K.S. (1994). Animal Physiology: Adaptation and Environment. 4th ed. New York: Cambridge University Press. Wilson, J. A. (1979). Principles of Macmillan Publ. Co, Inc.Partodihardjo, S. 1982. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara. Jakarta. 3. Galley HF, Webster NR. Physiology of the endothelium. Br J Anesth. 2014;93:105-113. 4. Kaukonen KM, Bailey M, Suzuki S, et al. Mortality related to severe sepsis and septic shock among critically ill patients in Australia and New Zealand, 2000-2012. JAMA. 2014;311(13):1308–1316. 5. Berton C, Cholley B. Equipment review: new techniques for cardiac output measurement—oesophageal Doppler, Fick principle using carbon dioxide, and pulse contour analysis. Crit Care. 2002;6:216–221. 6. Gunstream, Stanley E., 2013. Anatomy and Physiology with Integrated Study Guide. Mc Graw Hill, New York 7. Donald C. Rizzo., 2010. Fundamentals of Anatomy Physiology. DELMAR CENGAGE Learning, USA. 8. Gudev D, Popova-Ralcheva S, Ianchev I, Moneva P. 2011. Effect Of Betaine And Air Ammoniac concentration On Broiler Performance, Plasma Corticosterone Level, Lymphoid Organ Weights And Some Haematological Indices. Biotech in Animal Husb. 27 (3): 687-70.

- | |
|---|
| <p>9. Adelodun O.F, Sunday O.P, Abdulmojeed O. S, Matthew A.A, Michael O. 2012. Physiological and haemological incides suggest superior heat tolerance of whitecoloured West African Dwarf sheep in the hot humid tropics. J Trop Anim Health Prod. 10(2012): 1-9.</p> <p>10. Linares M.B.R, Bórnez H, Vergara. 2007. Cortisol and catecholamine levels in lambs: Effects of slaughter weight and type of stunning. J Livestock Science 115 (2008) 53–61.</p> |
|---|

PRASYARAT (Jika ada)

-



UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
FAKULTAS PETERNAKAN
PRODI PETERNAKAN

RENCANA TUGAS MAHASISWA

MATA KULIAH	Dasar Reproduksi Ternak				
KODE	MKK011214	SKS	3	SEMESTER	III
DOSEN PENGAMPU	Alfian Adi Atma S.KH, M.Pt				
BENTUK TUGAS		WAKTU Pengerjaan Tugas			
Makalah resume mata kuliah Dasar Reproduksi Ternak mulai awal sampai akhir		3 minggu			
JUDUL TUGAS					
Tugas-12: Final Project: Menyusun resume mata kuliah Dasar Reproduksi Ternak mulai awal sampai akhir					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Mampu membuat dan menjelaskan resume mata kuliah Dasar Reproduksi Ternak mulai awal sampai akhir. [KK2, P1, KK3, KK5]; 3 mg					
DISKRIPSI TUGAS					
Obyek tugas berupa pembuatan makalah resume resume mata kuliah Dasar Reproduksi Ternak mulai awal sampai akhir					
METODE Pengerjaan Tugas					
1. Mengumpulkan bahan materi kuliah yang didapat dan dilengkapi dengan referensi buku pada daftar pustaka utama dan pendukung; 2. Menyusun bahan & slide presentasi; 3. Presentasi presentasi di kelas.					
BENTUK DAN FORMAT LUARAN					
a. Obyek Garapan: Penyusunan makalah perencanaan usaha b. Bentuk Luaran: 1. Makalah ditulis dengan MS Word dengan sistematika dan format sesuai dengan standar panduan penulisan makalah, dikumpulkan dengan format ekstensi (*.word), dengan sistematikan nama file: (Tugas-12-Makalah-no nrp mhs-nama depan mhs) ; 2. Slide Presentasi PowerPoint, terdiri dari : Text, grafik, tabel, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dikumpulkan dlm bentuk <i>softcopy</i> format ekstensi (*.ppt), dengan sistematikan nama file: (Tugas-12-Slide-no nrp mhs-nama depan mhs.ppt) ;					
INDIKATOR, KRITERIAA DAN BOBOT PENILAIAN					
a. Makalah Usaha (30%) 1. Ketepatan sistematika penyusunan makalah sesuai dengan standar panduan penulisan makalahl; 2. Ketepatan tata tulis makalah sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia yang benar dan sesuai					

- dengan standar APA dalam penyajian tabel, gambar, penulisan rujukan dan penisan sitasi;
3. Konsistensi dalam penggunaan istilah, warna (jika ada) simbol dan lambang;
 4. Kelengkapan penggunaan fitur-fitur yang ada dalam MS Word dalam penulisan dan sajian makalah..

c. Penyusunan Slide Presentasi (bobot 20%)

Jelas dan konsisten, Sederhana & inovatif, menampilkan gambar & blok sistem, tulisan menggunakan font yang mudah dibaca, jika diperlukan didukung dengan gambar dan video clip yang relevan.

d. Presentasi (bobot 30%)

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audiensi, pengendalian waktu (15 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan & ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

JADWAL PELAKSANAAN

1. Pengumpulan referensi	12 september 2023 – 14 oktober 2023
2. Menyusun Makalah	21 september – 28 september 2023
3. Presentasi	30 september – 7 oktober 2023
4. Pengumuman hasil penilaian	12 oktober 2023

LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 20% dari dari 100% penilaian mata kuliah ini;
 Akan dipilih 3 makalah reproduksi ternak terbaik;
 Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara mandiri;

DAFTAR RUJUKAN

1. Yekti, A. P. A., Susilawati, T., Ihsan, Moh. Nur dan Wahjuningsih, Sri. 2017. Fisiologi Reproduksi Ternak (Dasar Manajemen Reproduksi). Malang. UB Press
2. Blakely, J. and D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan. Edisi keempat. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
3. Susilawati, T. and Suyadi. 1992. Pengantar Fisiologi Reproduksi. Universitas Brawijaya. Malang.
4. Frandson R.D. 2004. Anatomy and Phisiology. B. Srigandono, K. Preseno, dan Soedarsono, penerjemah Anatomi dan fisiologi ternak Ed. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
5. Frandson, R.D. 1992. Anatomi dan Fisiologi Ternak. Edisi Keempat (Alih bahasa oleh B. Srigondono dan Koen Praseno). Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
6. Farabee, M.J. (2001). Transport in and out of Cells. <http://www.emc.maricopa.edu/faculty/farabee/BIOBK/Biobooktransp.html>. [5 Maret 2005]. Giese, A.C. (1979). Cell Physiology. 5th ed. Tokyo: W.B. Saunder Co. Nielsen, K.S. (1994). Animal Physiology: Adaptation and Environment. 4th ed. New York: Cambridge University Press. Wilson, J. A. (1979). Principles of Macmillan Publ. Co, Inc. Partodihardjo, S. 1982. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara. Jakarta.
7. Galley HF, Webster NR. Physiology of the endothelium. Br J Anesth. 2014;93:105-113.
8. Kaukonen KM, Bailey M, Suzuki S, et al. Mortality related to severe sepsis and septic shock among critically ill patients in Australia and New Zealand, 2000-2012. JAMA. 2014;311(13):1308–1316.
9. Berton C, Cholley B. Equipment review: new techniques for cardiac output measurement—oesophageal Doppler, Fick principle using carbon dioxide, and pulse contour analysis. Crit Care. 2002;6:216–221.
10. Gunstream, Stanley E., 2013. Anatomy and Physiology with Integrated Study Guide. Mc Graw Hill, New York
11. Donald C. Rizzo., 2010. Fundamentals of Anatomy Physiology. DELMAR CENGAGE Learning, USA.

12. Gudev D, Popova-Ralcheva S, Ianchev I, Moneva P. 2011. Effect Of Betaine And Air Ammoniaconcentration On Broiler Performance, Plasma Corticosterone Level, Lymphoid Organ Weights And Some Haematological Indices. *Biotech in Animal Husb.* 27 (3): 687-70.
13. Adelodun O.F, Sunday O.P, Abdulmojeed O. S, Matthew A.A, Michael O. 2012. Physiological and haemological incides suggest superior heat tolerance of whitecoloured West African Dwarf sheep in the hot humid tropics. *J Trop Anim Health Prod.* 10(2012): 1-9.
14. Linares M.B.R, Bórnez H, Vergara. 2007. Cortisol and catecholamine levels in lambs: Effects of slaughter weight and type of stunning. *J Livestock Science* 115 (2008) 53–61.

PERANGKAT PEMBELAJARAN

Dasar Reproduksi Ternak



Disusun Oleh:

Alfian Adi Atma S.KH, M.Pt

PROGRAM STUDI PETERNAKAN

FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN

2023

DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar
2. Daftar Isi
3. Silabus.....
4. Rencana Pembelajaran: RPS dan RPP
5. Rencana Tugas Mahasiswa
6. Kontrak Kuliah

CAPAIAN PEMBELEJARAN LULUSAN (CPL) PRODI

a) Sikap

S1	Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius ;
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.
S11	Mengamalkan amalan Aqidah Ahlusunnah wal Jama'ah An Nahdliyah.
S12	Menunjukkan sikap peduli terhadap kesejahteraan ternak

b) Keterampilan Umum

KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;
KU4	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.
KU7	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk

	menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
KU10	Mampu mengimplementasikan amalan Aqidah Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah dalam kehidupan sehari-hari.
KU11	Mampu berkomunikasi secara lisan dan atau tulisan dalam bahasa asing dalam rangka memperluas jejaring

c) Pengetahuan

P1	Menguasai pengetahuan dan teknologi peternakan yang efektif dan efisien, meliputi pemuliabiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan
P2	Menguasai pengetahuan umum tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumberdaya peternakan sehingga mampu mengimplementasikannya dalam dunia kerja
P3	Menguasai konsep penyelesaian masalah peternakan yang berbasis ilmu dengan metode ilmiah
P4	Memiliki kemampuan memotivasi, berkreasi dan berinovasi dalam bidang peternakan
P5	Menguasai kemampuan pengembangan diri dan wawasan keilmuan bersumber studi praktis dalam pengembangan IPTEKS peternakan dengan motivasi pelestarian kearifan sumberdaya lokal

d) Keterampilan Khusus

KK1	Mampu menerapkan teknologi peternakan yang berorientasi pada peningkatan produksi, efisiensi, kualitas dan keberlanjutan yang dilandasi oleh penguasaan ilmu peternakan yang meliputi pemuliabiakan, pakan, pengolahan hasil, manajemen pemasaran dan pengorganisasian sistem produksi ternak berkelanjutan
KK2	Mampu mengimplementasikan pengetahuan tentang prinsip-prinsip kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen sumber daya peternakan dalam dunia kerja
KK3	Mampu merencanakan, merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi sistem produksi peternakan yang efektif dan efisien baik secara individu maupun tim dengan pendekatan multidisiplin, serta mampu bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil kerja organisasi
KK4	Mampu mengkomunikasikan secara lisan dan tulisan, penggunaan aplikasi standar sistem peternakan sebagai dasar kreativitas & inovasi pengembangan IPTEKS peternakan
KK5	Mampu menerapkan kaidah <i>entrepreneurship</i> berbasis sumber daya lokal